

BAB 5

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Adapun tujuan utama dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian terhadap kebijakan investasi, kebijakan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2013-2017. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 144 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Keputusan investasi memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa rendahnya pemanfaatan dari tambahan modal untuk investasi mengakibatkan penurunan pada nilai perusahaan. Ketika perusahaan mampu mengoptimalkan struktur modal perusahaan maka akan kegiatan operasional perusahaan yang akan berpengaruh pada sistem investasi yang akan dilakukan.
2. Keputusan pendanaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan semakin besar penggunaan hutang dari eksternal perusahaan maka akan semakin besar peluang

perusahaan dalam melakukan ekspansi perusahaan dalam penanaman investasi baru. Kondisi tersebut akan memberikan pengaruh yang positif kepada investor untuk membeli saham perusahaan dengan begitu harga saham di pasar modal akan mengalami kenaikan dan akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan.

3. Keputusan deviden memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan semakin besar jumlah deviden yang akan dibagikan perusahaan kepada pemegang saham maka semakin baik kinerja perusahaan dari sudut pandang pemegang saham.
4. *Firm size* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut bisa diartikan bahwa asset yang besar atau banyaknya total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan belum tentu bisa membayarkan deviden kepada para pemegang saham karena perusahaan lebih banyak menahan laba sebagai tambahan pada modal internal perusahaan.
5. Profitabilitas (*Return On Asset*) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan yang memaksimalkan kegiatan operasionalnya akan memperoleh laba yang besar sehingga aktiva perusahaan akan meningkat sehingga kemampuan

perusahaan dalam membagi deviden kepada pemegang saham akan semakin besar. Kondisi tersebut akan memberikan sinyal positif kepada para investor untuk menanamkan modalnya kembali diperusahaan tersebut dengan begitu peluang perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan menggunakan modal sendiri akan lebih besar berupa laba ditahan.

B. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini hanya terfokuskan pada faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya non debt tax shield, firm value, profitabilitas, price earning ratio, market to book value of equity, capital expenditure to book value of asset, debt equity ratio, dan dividend payout ratio. Dan keterbatasan dalam penelitian ini hanya menggunakan metode analisis regresi berganda dengan pengujian asumsi klasik sederhana. Serta sampel dalam penelitian ini hanya terfokuskan pada perusahaan manufaktur pada tahun 2013-2017, sehingga tidak mewakili keseluruhan sektor industri di bursa efek Indonesia.

C. Saran

Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat mengembangkan teori-teori yang berkaitan dengan kebijakan

investasi, kebijakan pendanaan, dan kebijakan deviden lebih mendalam dan menggunakan metode analisis pengujian yang berbeda. Memperluas periode pengamatan agar diperoleh sampel yang lebih banyak. Sehingga penelitian berikutnya akan semakin baik dan terwakilkan unsur-unsur yang tidak tersampaikan dalam penelitian ini.